

MA'HAD DARUL QUR'AN WAL IRSYAD
(STUDI SEJARAH PERKEMBANGAN DAN PENGARUHNYA DI
MASYARAKAT KEPEK, WONOSARI, GUNUNG KIDUL 1999-2006)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)
Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam

Oleh:
AINI HIDAYATI
NIM. 02121017

JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007

Zuhrotul Latifah, S.Ag, M. Hum
Dosen Fakultas Adab
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara
Aini Hidayati

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Adab
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Aini Hidayati
NIM : 02121017
Jurusan/Prodi : Sejarah dan Kebudayaan Islam
Judul : Ma'had Darul Qur'an Wal Irsyad (Studi Sejarah
Perkembangan dan Pengaruhnya di Masyarakat Keprek,
Wonosari, Gunung Kidul 1999-2006)

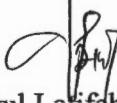
telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu, dalam program studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini, kami mengharap agar skripsi saudara di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Juli 2007

Pembimbing


Zuhrotul Latifah, S.Ag, M. Hum
NIP. 150286371



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

MA'HAD DARUL QUR'AN WAL IRSYAD
(STUDI SEJARAH PERKEMBANGAN DAN PENGARUHNYA DI MASYARAKAT KEPEK,
WONOSARI, GUNUNG KIDUL 1999-2006)

Diajukan oleh :

- | | |
|------------|--------------------------------|
| 1. N a m a | : AINI HIDAYATI |
| 2. N I M | : 02121017 |
| 3. Program | : Sarjana Strata 1 |
| 4. Jurusan | : Sejarah dan Kebudayaan Islam |

Telah dimunaqasyahkan pada hari **Jum'at** tanggal **20 Juli 2007** dengan nilai **B** dan telah dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Humaniora (S.Hum.)**

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua Sidang

Drs. H. Mundzirin Yusuf, M.Si.
NIP. 150177004

Sekretaris Sidang

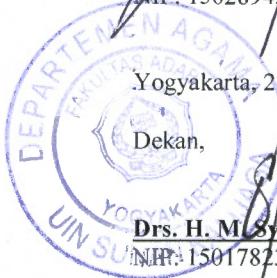
Syamsul Arifin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 150312445

Pembimbing,

Zuhrotul Lathifah, S.Ag., M.Hum.
NIP. 150286371

Pengaji I,
Drs. Sujadi, M.A.
NIP. 150275423

Pengaji II,
Imam Muhsin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 150289451



Yogyakarta, 2 Agustus 2007

Dekan,

Drs. H. M. Syakir Ali, M.Si.
NIP. 150178235

MOTTO

خُذْ مَا صَفَّا وَذَعْ مَا كَادَرَ

Aambilah yang jernih dan buanglah yang keruh

(Kitab al-Asybah wan Nazho'ir, karangan al-Suyuti)

****HIDUP ADALAH PILIHAN DAN JANGAN MAU DIPILIH****

PERSEMBAHAN

- *Skripsi ini ku persembahkan untuk almarhum Bapak dan Ibu tercinta yang selalu mendoakan dan selalu aku nantikan restunya.*
- *Kakaku, Mb'Dur, Mb'Muna, Mb'Ro, Kakak-kakak iparku serta keponakan-keponakanku yang lucu-lucu.*
- *Untuk calon pendamping hidupku yang selalu sabar menunggu dan memberi warna terindah dalam hidupku.*
- *Almamaterku tercinta UIN Sunan Kalijaga.*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk dan jalan terang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Ma'had Darul Qur'an Wal Irsyad (Studi Sejarah Perkembangan dan Pengaruhnya di Masyarakat Kepek, Wonosari, Gunung Kidul 1999-2006).

Ucapan terima kasih juga tak terlupakan penulis haturkan kepada:

1. Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekertaris Jurusan SKI Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Zuhrotul Latifah, S.Ag, M. Hum, selaku pembimbing skripsi.
4. Bapak Maharsi, SS., M. Hum, selaku Penasehat Akademik.
5. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga.
6. Seluruh petugas perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.
7. Pengasuh Ma'had Darul Qur'an Wal Irsyad (KH. Drs. Ahmad Haris Masduki) yang telah memberi ijin untuk penulis dalam penelitian di pesantren tersebut, beserta seluruh pengurus Ma'had Darul Qur'an Wal Irsyad.
8. Almarhum Bapak dan ibu tercinta yang selalu memberi dukungan baik materiil maupun spiritual. Kakak-kakaku tersayang beserta kakak iparku, dan tidak ketinggalan keponakanku yang imut-imut dan lucu.
9. Calon pendamping hidup yang sangat pengertian dan selalu setia menemani dalam suka maupun duka, insyaallah jadi pendamping hidupku nanti, serta

segenap keluarga yang turut mensuport dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas dukungan dan semangat yang telah diberikan kepada penyusun.

10. Temen-temen 3 Dara (Tengah Community). Imel terimakasih, dengan komputermu penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Rekan-rekan seperjuangan SPI angkatan 2002 terkhusus SPI A, Sulis terimakasih telah bersedia penulis ajak wira-wiri, dan terimakasih atas ketulusan hati untuk bersahabat dengan penulis. Dan teman sekaligus saudara baruku, Bang Munte, Ya2ng Harsa, M'Munir, Yuntit, M'Dholi, M'Sani, dan Ening. Tank's atas suportnya, serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga semua amal dan kebaikan semuanya mendapat pahala dan ridha di sisi Allah SWT dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua baik dunia maupun akhirat. Amin...

Yogyakarta, 30 Juli 2007

Penulis
Aini Hidayati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
 BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. Landasan Teori.....	11
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan	18
 BAB II GAMBARAN UMUM DESA KEPEK	19
A. Letak Geografis.....	19
B. Kondisi Ekonomi dan Sosial-budaya.....	21
C. Kondisi Sosial-keagamaan.....	24

BAB III DINAMIKA MA'HAD DARUL QUR'AN WAL IRSYAD	28
A.. Periode Perintisan (1990-1999)	28
1. Latar Belakang Berdirinya Ma'had DQWI	28
2. Tujuan dasar Ma'had DQWI	30
B. Periode Pendirian (1999-2000)	30
1. Sosok Kyai/pengasuh	31
2. Struktur Organisasi	32
C. Periode Pengembangan (2000-2006)	37
1. Program Pengajaran	38
2. Sarana dan prasarana	44
BAB IV PENGARUH DAN RESPON MASYARAKAT TERHADAPA MA'HAD DQWI	48
A. Pengaruh Pesantren di Masyarakat	48
1. Bidang Sosial-Keagamaan	48
2. Bidang Ekonomi	53
3. Bidang Sosial-Budaya.....	55
B. Respon Masyarakat terhadap keberadaan Pesantren	57
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesantren adalah sebuah lembaga yang unik yang mempunyai sebuah komplek dengan lokasi yang pada umumnya terpisah dari kehidupan di sekitarnya. Dalam komplek itu terdiri atas beberapa bangunan rumah kediaman pengasuh (pimpinan pondok), bangunan pondok, masjid, dan tempat-tempat pengajian bagi para santri.¹

Kehadiran pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan di tengah-tengah masyarakat dikarenakan adanya tuntutan dari masyarakat akan kebutuhan keagamaan. Tuntutan dan kesadaran akan perlunya beragama tersebut dilahirkan dari ajaran Islam untuk menegakkan, mendakwahkan atau menyiarkan agama Islam kepada seluruh umat muslim antara lain melalui jalur pendidikan. Pesantren berfungsi untuk mempelajari, memahami, mendalami, dan menghayati serta mengamalkan ajaran Islam dan aspek perilaku.²

Ma'had DQWI sebagai salah satu pesantren yang ada di Indonesia juga dituntut untuk lebih antisipatif, progesif dan dinamis dalam setiap perubahan besar yang melanda umat manusia dan juga menimpa dunia pendidikan.

Dalam tradisi historisnya ternyata pesantren mengalami perkembangan yang pesat, di antaranya dalam formatnya Ahmad Suharto mencatat beberapa

¹ Dawam Rahardjo, *Pesantren dan Pembaharuan* (Jakarta: LP3ES, 1974), hlm. 49.

² Ensiklopedi Nasional Indonesia, jilid 13 (Jakarta: Cipta Adi Pusaka, 1990), hlm. 187.

tipologi pesantren,³ di antaranya yaitu: pertama pesantren yang masih mempertahankan tradisi lamanya baik sistem, materi, maupun metodenya. Pesantren model ini banyak terdapat dalam format pesantren kecil (atau pesantren yang jumlah santrinya dibawah seribu)⁴ di daerah pedalaman dan pedesaan dalam bentuk “ngaji” kitab-kitab dalam sistem *sorogan*. Kedua, pesantren yang masih tetap mempertahankan sistem tradisionalnya tetapi mulai memasukkan sentuhan-sentuhan modernisasi, ada yang membuat atau mendirikan SMP (Sekolah Menengah Pertama), SMA (Sekolah Menengah Atas), dan ada pula yang mengkhususkan dengan pendidikan ketrampilan. Ketiga, modernisasi pesantren dengan mengembangkan kurikulum secara tersendiri, tanpa harus menghilangkan nilai-nilai dasar pesantren. Dalam hal ini Ma’had DQWI termasuk kategori yang kedua, karena pesantren ini masih mempertahankan sistem tradisional tetapi mulai memasukkan sentuhan-sentuhan modernisasi.⁵

Seiring dengan perkembangan zaman, pesantren harus mampu mengadaptasikan dirinya dengan alam global, yang ditandai dengan adanya perubahan-perubahan struktural dalam seluruh kehidupan negara bangsa yang mempengaruhi fundamen-fundamen dasar pengaturan hubungan antar manusia, organisasi-organisasi sosial dan pandangan-pandangan dunia.⁶

³ Ahmad Suharto, “Pesantren Mencari Identitas Dalam Arus Modernisasi” artikel dalam majalah *Himma*, No. 35./XII/1988, hlm. 11.

⁴ Suismanto, *Menulusuri Jejak Pesantren* (Yogyakarta: Alief Press, 2004), hlm. 51.

⁵ Wawancara dengan Ahmad Zainuddin (pengurus putra), tanggal 22 Juli 2007 di Ma’had DQWI.

⁶ Falahuddin Qudsi, “Menggagas Pesantren Rohmatan Lil Alamin”, dalam M. Affan Hasyim, *Menggagas Pesantren Masa Depan: Geliat Suara Santri untuk Indonesia Baru* (Yogyakarta: Qirtas, 2003), hlm. 224.

Pesantren sudah saatnya mengadopsi hal-hal yang baru (*kholafiyah*) baik menyangkut sistem maupun bentuk kelembagaannya, namun tetap mempertahankan nilai-nilai otentik kepesantrenan (*salafiyah*). Dalam upaya pengembangan tersebut, ada suatu kaidah yang menjadi pegangan pesantren, yaitu: “*al-Muhafadzatu 'ala al-Qadim al-Shalih wa akhdzu bi al-Jadid al-ashlah*” (melestarikan nilai-nilai lama yang baik dan mengambil nilai-nilai baru yang lebih baik).⁷

Kemampuan pesantren untuk menjawab tantangan zaman dapat dijadikan tolok ukur seberapa jauh pesantren tersebut dapat mengikuti arus modernisasi.⁸ Jika sebuah pesantren dapat menjawab tantangan-tantangan yang ada, maka pesantren tersebut akan memperoleh kualifikasi sebagai lembaga modern. Akan tetapi sebaliknya jika kurang mampu memberikan respon pada kehidupan modern, maka biasanya kualifikasi yang diberikan adalah hal-hal yang menunjukkan ketinggalan zaman.

Menurut Zamakhsyari Dhofier, terdapat lima elemen dasar yang penting dari pesantren,⁹ elemen tersebut yaitu: pertama pondok, pesantren pada dasarnya adalah sebuah asrama pendidikan Islam tradisional di mana para siswanya tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan seorang guru yang lebih dikenal dengan sebutan kyai.¹⁰ Pondok bukan saja elemen penting

⁷ Departemen Agama RI, *Pola Pengembangan Pondok Pesantren* (Jakarta: TP, 2003), hlm. 27.

⁸ Ismail SM, “Pengembangan Pesantren Tradisional: Sebuah Hipotesis mengantisipasi Perubahan sosial”, dalam Ismail SM (ed), *Dinamika Pesantren dan Madrasah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 61.

⁹ Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai* (Jakarta: LP3ES, 1982), hlm. 44-45.

¹⁰ Menurut asal-usulnya kyai dalam bahasa Jawa dipakai untuk tiga jenis gelar yang saling berbeda. *Pertama*, sebagai kehormatan bagi barang-barang yang dianggap keramat;

dari tradisi pesantren, tetapi pondok juga penopang utama bagi pesantren untuk dapat terus berkembang.¹¹ Kedua masjid. Masjid merupakan elemen yang tidak dapat dipisahkan dengan pesantren dan dianggap sebagai tempat yang paling tepat (strategis) untuk mendidik para santri, terutama dalam praktik shalat lima waktu, khutbah dalam shalat jumat, dan pengajaran kitab-kitab Islam klasik.¹² Ketiga pengajaran kitab-kitab Islam klasik. Pada masa lalu, pengajaran kitab ini merupakan satu-satunya pengajaran formal yang diberikan dalam lingkungan pesantren. Tujuan utama pengajaran ini adalah mendidik calon-calon ulama. Pengajaran kitab-kitab klasik di pesantren biasanya memakai sistem *sorogan* dan *bandongan*.¹³ Keempat santri, Menurut pengertian yang dipakai dalam lingkungan orang-orang pesantren, santri merupakan elemen penting dalam suatu lembaga pesantren. Walaupun demikian, terdapat 2 kelompok santri menurut tradisi, yaitu: santri *mukim* dan santri *non-mukim*. Santri *mukim* adalah santri yang menetap dalam kelompok pesantren karena berasal dari daerah jauh. Santri *non-mukim* disebut juga *santri kalong* yaitu murid-murid yang berasal dari desa-desa di sekeliling

umpamanya “Kyai Garuda Kencana” dipakai untuk sebutan kereta Emas yang ada di Kraton Yogyakarta; *kedua*, gelar kehormatan untuk orang-orang tua pada umumnya, *ketiga*, gelar yang diberikan oleh masyarakat kepada seorang ahli agama Islam yang memiliki atau menjadi pimpinan pesantren dan mengajarkan kitab-kitab Islam klasik kepada santrinya. Selain gelar Kyai, ia juga sering disebut seorang alim (orang yang luas pengetahuan Islamnya). Lihat Zamakhsyari, hlm. 55.

¹¹ Suismanto, *Menelusuri Jejak Pesantren*, hlm. 57.

¹² *Ibid.*, hlm. 58.

¹³ Sistem *sorogan* yaitu metode mengaji para santri membaca kitab di hadapan kayai dan kayai menyimak serta mengoreksi validitas pembacaan si santri terhadap muatan kitab tersebut. Sistem *bandongan* yaitu sistem penyampaian ajaran kitab dimana seorang guru, kyai atau ustaz membacakan dan menjelaskan isi ajaran/kitab kuning tersebut, sementara santri, murid atau siswa mendengarkan, memaknai dan menerima. Lihat Zamakhsari, hlm. 28.

pesantren yang biasanya tidak menetap di pesantren.¹⁴ Terakhir kyai, kyai merupakan elemen terpenting dari suatu pesantren, seringkali ia merupakan pendirinya. Sudah sewajarnya bahwa pertumbuhan suatu pesantren semata-mata bergantung kepada kemampuan pribadi kyainya sendiri.¹⁵

Dari kelima elemen tersebut, dapat dikatakan bahwa sebuah pondok pesantren telah mempunyai elemen dasar bagi berdirinya pondok pesantren. Namun berdirinya Ma'had DQWI berbeda dari alasan yang telah diuraikan di atas. Proses berdirinya Ma'had DQWI berawal dari jamaah pengajian Al Irsyad yang ada di dusun Ledoksari yang secara lambat laun kemudian dikembangkan menjadi pondok pesantren.¹⁶ Jamaah pengajian ini terbentuk tahun 1993 atas usul Bapak Tayat Atmojo salah seorang warga Ledoksari. Dengan adanya usul tersebut akhirnya terbentuklah jamaah pengajian yang diprakarsai oleh Bapak Drs. Mustaid, M. Pd, seorang tokoh Nahdhatul Ulama Wonosari. Dengan kata sepakat pengajian tersebut dilaksanakan setiap malam Senin habis shalat isya'. Alasan dikembangkannya jamaah pengajian ini adalah untuk menjalin ukhuwah islamiyyah masyarakat yang ada di sekitarnya.

Seiring dengan berjalannya waktu pengajian tersebut berkembang dan jumlah jamaah semakin banyak. Selang beberapa bulan, salah satu warga Ledoksari yaitu Bapak Tumiyo mewakafkan tanahnya untuk dibangun sebuah tempat ibadah (masjid), dan akhirnya pengajian ditempatkan di masjid tersebut. Masjid tersebut bernama Baitul Irsyad. Dengan berdirinya masjid ini

¹⁴ M. Bahri Ghazali, *Pesantren Berwawasan Lingkungan* (Jakarta: CV. Prasasti, 2003), hlm. 23.

¹⁵ Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren*, hlm. 55.

¹⁶ Wawancara dengan Asti Dwi Astuti (Santri), tanggal 07 Januari 2007 di Ma'had DQWI.

jamaah pengajian RT 23 diberi nama “Jamaah Pengajian Al-Irsyad” yang terdiri dari bapak-bapak dan ibu-ibu. Adapun untuk jamaah ibu-ibu, pengajian dilaksanakan setiap seminggu sekali tepatnya setiap malam Kamis. Di lingkungan atau di masjid inilah Ma’had DQWI tumbuh dan berkembang.

Seiring dengan berjalananya waktu, maka ma’had ini mengalami perkembangan yang signifikan. Hal ini ditandai dengan berdirinya Madrasah Diniyyah Abdullah bin Mas’ud yaitu madrasah diniyyah di bawah naungan ma’had DQWI. Selain Madrasah diniyyah berlangsung juga program TPQ (Taman Pendidikan Qur’an) bagi anak-anak di sekitar ma’had/pesantren, pengajian malam Rabu untuk masyarakat, penerbitan buletin, pengajian haji setiap Minggu, program Diksar (Pendidikan Dasar) dan program paket C serta SMKN (Sekolah Menengah Kejuruan Negeri) Darul Qur’an dan program khusus Ramadhan bagi masyarakat umum.¹⁷

Ma’had DQWI didirikan pada tanggal 27 Agustus 1999 bertepatan dengan tanggal 15 Jumadil Awwal 1420 H, oleh beberapa tokoh masyarakat, antara lain yaitu: KH. Nawawi Abdul Aziz (Pengasuh pondok pesantren an-Nur Bantul), KH. Asyhari Marzuqi (Pengasuh pondok pesantren Nurul Ummah Kotagede), Drs. H. Musta’id, M. Pd, KH. Ahmad Haris Masduki, serta KH. Habib Wardani. Adapun sebagai pengasuhnya yaitu KH. Ahmad Haris Masduki beserta istrinya Ny. Wardah Nawawi. Ma’had ini terletak di Jl. Nusantara 17 dalam wilayah Ledoksari desa Kepek Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunung Kidul.¹⁸

¹⁷ Wawancara dengan Dwi Fitriani (santri), tanggal 07 Januari 2007 di Ma’had Putri.

¹⁸ Dokumentasi Ma’had DQWI.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengkaji tentang sejarah perkembangan Ma'had DQWI dan pengaruhnya di masyarakat sekitarnya, karena ma'had tersebut mampu menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat desa Kepek, Wonosari, Gunung Kidul. Selain itu ma'had ini telah mampu mencetak kader-kader Islam, dan ma'had ini juga mampu mendidik santrinya dengan baik. Selain itu keberadaan ma'had ini mendapatkan respon yang sangat positif oleh masyarakat sekitar.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini mengambil judul “Ma'had Darul Qur'an Wal Irsyad (Studi Sejarah Perkembangan dan Pengaruhnya di Masyarakat Kepek, Wonosari, Gunung Kidul 1999-2006). Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada sejarah perkembangan ma'had DQWI dan pengaruhnya di masyarakat sekitar.

Pengambilan tahun antara 1999 sampai 2006 merupakan batasan tahun penelitian, pada tahun 1999 merupakan awal berdirinya Ma'had DQWI. Adapun tahun 2006 diambil sebagai batasan akhir penelitian.

Dari uraian singkat mengenai latar belakang masalah yang telah disebutkan di atas, secara rinci permasalahan-permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa yang melatarbelakangi berdirinya Ma'had DQWI dan bagaimana perkembangannya?
2. Bagaimana pengaruh Ma'had DQWI di masyarakat sekitarnya?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis masalah yang berkaitan dengan Ma'had DQWI. Secara rinci penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mencari kejelasan bagaimana latar belakang berdirinya Ma'had DQWI, agar tidak terjadi kesimpang-siuran tentang gambaran Ma'had DQWI.
2. Memberikan gambaran yang menyeluruh dan representatif di sekitar pengaruh Ma'had DQWI terhadap masyarakat sekitarnya, baik di bidang pendidikan-keagamaan, bidang ekonomi, maupun sosial-budaya. Serta untuk mengetahui respon masyarakat terhadap ma'had tersebut.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Memberikan kontribusi pemikiran terhadap khazanah literatur sejarah mengenai pengaruh dan perkembangan Ma'had DQWI bagi masyarakat di sekitarnya.
2. Menambah wawasan dalam wacana kependidikan Ma'had DQWI bagi para akademisi dan pengkaji non-akademik yang bergelut di bidang penelitian sistem pendidikan dan pengajaran pondok pesantren.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini adalah penelitian yang berkaitan dengan dunia pesantren yang tentunya bukan merupakan penelitian yang baru. Dunia pesantren dengan segala pernak-pernik kehidupannya merupakan kancah penelitian yang

tidak pernah kering dari ide-ide dan fenomena menarik untuk digali. Oleh karenanya para peneliti telah melakukan berbagai penelaahan dunia pesantren dari berbagai aspek yaitu: antropologis, sosiologis, historis, pendidikan dan aspek lainnya.

Penelian-penelitian itu telah banyak dituangkan baik dalam buku, jurnal ilmiah, skripsi, tesis, ataupun desertasi. Dengan demikian penelitian inipun yang mengambil subjek penelitian di lingkungan pesantren, bukanlah penelitian yang baru karena telah ada penelitian-penelitian sebelumnya.

Buku yang berjudul *“Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai”* yang ditulis oleh Zamakhsyari Dhofier, dalam buku ini penulis mengulas tentang tradisi pesantren dengan fokus utama pada peran kyai dalam memelihara dan mengembangkan faham Islam tradisional di Jawa yaitu Islam yang masih terkait kuat dengan pikiran para ulama. Buku ini bermaksud pula mengembangkan dan mengamati perubahan-perubahan yang terjadi dalam lingkungan pesantren dan Islam tradisional di Jawa yang dalam periode Indonesia modern sekarang ini tetap menunjukkan vitalitasnya sebagai kekuatan sosial, kultural dan keagamaan yang turut membentuk bangunan kebudayaan Indonesia modern. Dalam buku ini Zamakhsyari Dhofier berusaha menunjukkan pendekatan sosiologis dalam usaha memahami Islam di Jawa secara tepat. Buku ini terdiri dari tujuh bab pembahasan, yang menyajikan tentang pesantren yang berpengaruh di daerah penelitiannya, seperti pesantren sebagai lembaga sosial yang hidup, pesantren dalam perubahan, serta pesantren dan pengembangan masyarakat. Di dalam bab III

juga digambarkan bahwa perkembangan pesantren sepenuhnya pada kemampuan pribadi kyainya, namun dalam buku ini tidak dijelaskan secara spesifik bagaimana upaya pengembangan pesantren tersebut. Buku ini diterbitkan oleh LP3ES di Jakarta tahun 1982.

Buku yang berjudul “*Menelusuri Jejak Pesantren*” yang ditulis oleh Drs. Suismanto, dalam buku ini penulis memaparkan mengenai pesantren dan kebangkitan Islam di Indonesia serta peran pesantren dalam kebangkitan Islam di Indonesia. Buku ini di terbitkan oleh Alief Press di Yogyakarta tahun 2004.

Skripsi berjudul: “*Aktivitas Pondok Pesantren dalam Pembentukan Akhlak Mulia pada Santri Ma’had DQWI*”, ditulis oleh Aryanti mahasiswi STITY (Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Yogyakarta), tahun 2005. Dalam penelitiannya ia hanya memaparkan tentang aktivitas pondok pesantren dalam pembentukan akhlak mulia bagi para santri dan tidak memaparkan peranan atau pengaruh aktivitas tersebut di masyarakat sekitarnya.

Skripsi berjudul: “*Metode Pembelajaran Nahwu Di Pondok Pesantren Darul Qur’an Wal Irsyad Ledoksari Kepek Wonosari Gunung Kidul*”, ditulis oleh Muhtar Fauzi dari STITY (Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Yogyakarta), tahun 2004. Karya tulis ini memaparkan tentang metode pembelajaran nahwu, dengan tidak menyinggung masalah perkembangan dan pengaruh keberadaan pesantren Darul Qur’an Wal Irsyad bagi masyarakat di sekitarnya..

Skripsi yang berjudul: “*Pembinaan Akhlak Santri Melalui Metode Zikr Ratib al-Khaddad di Pesantren Darul Qur’an Wal Irsyad Ledoksari Kepek Wonosari Gunungkidul Yogyakarta*”, ditulis oleh Fauzi Ansori Saleh dari

fakultas tarbiyah UIN Sunan Kalijaga tahun 2006. Dalam tulisan ini penulis memaparkan tentang metode Zikr Ratib al-Khaddad dalam pembinaan akhlak santri, dan tidak memaparkan masalah pengaruh pesantren di masyarakat.

Skripsi yang berjudul “Pondok Pesantren Darul Qur'an dan Pengaruhnya di Masyarakat Sekitar (1983-1997)” ditulis oleh Ahmad Rohmadi dari fakultas Adab jurusan SKI IAIN Sunan Kalijaga tahun 1999. Penelitian ini berlokasi di daerah Demakijo Klaten, dalam tulisan ini penulis memaparkan tentang seberapa jauh peran pondok pesantren Darul Qur'an terhadap kehidupan kemasyarakatan di mana pondok tersebut berdiri, sehingga fungsi positif yang diperoleh oleh masyarakat dengan berdirinya pondok pesantren Darul Qur'an betul-betul dirasakan oleh masyarakat. Dalam skripsi ini tidak dijelaskan mengenai respon masyarakat dengan keberadaan pesantren tersebut.

Buku-buku serta hasil penelitian terdahulu merupakan karya yang bisa dijadikan acuan dan pendukung dalam penulisan skripsi ini. Karya-karya tersebut berbeda dengan penelitian ini dalam hal fokus pembahasan. Penelitian ini berusaha untuk mencari sisi lain dari pengaruh pondok pesantren terutama pada perkembangan dan pengaruhnya pada masyarakat.

E. Landasan Teori

Pada masa sekarang ini, pondok pesantren dituntut untuk lebih menunjukkan peranannya bersama seluruh rakyat dalam membangun bangsa, negara dan agama. Dalam rangka pembangunan nasional dewasa ini,

hendaknya pondok pesantren dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan dan tuntutan masyarakat. Untuk itu perlu diketahui tentang pembinaan pondok pesantren, agar pondok pesantren mampu berpijakan dalam menggapai perkembangan dan tuntutan masyarakat.

Kegiatan-kegiatan yang ada di pondok pesantren secara langsung maupun tidak langsung telah membentuk pribadi santri menjadi orang yang bukan hanya cakap dalam ilmu agama – *'aqidah, syari'ah* dan bahasa Arab, tetapi mereka juga cakap dalam perilakunya di masyarakat dengan berlandaskan nilai-nilai agama yang diperolehnya di pondok pesantren.

Dalam penelitian ini teori yang digunakan penulis adalah teori fungsional. Teori ini memandang masyarakat sebagai suatu lembaga sosial yang berada dalam keseimbangan yang berpolakan kegiatan manusia berdasarkan norma-norma yang dianut bersama serta sah dan tidak mengikat peran serta manusia itu sendiri.¹⁹ Lembaga-lembaga yang komplek ini secara keseluruhan merupakan sistem sosial yang sedemikian rupa di mana setiap bagian saling tergantung dengan bagian lainnya, sehingga perubahan salah satu bagian akan mempengaruhi kondisi sistem secara keseluruhan.

Teori ini dikembangkan oleh Keinsley Davis dan Wiheat E Moree, bahwa fungsi baik individu maupun kelompok atau institusi itu bersifat dinamis dan memberikan manfaat kepada masyarakat yang ada di sekitarnya.²⁰ Dalam hal ini Ma'had DQWI sebagai sebuah institusi pendidikan keagamaan mempunyai manfaat kepada masyarakat secara umum, terutama

¹⁹ Thomas FO' Dea, *Sosiologi Agama* (Jakarta: Raja Grafindo, 1995), hlm. 3.

²⁰ Darmansyah, dkk, *Ilmu Budaya Dasar* (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), hlm. 157.

peranannya dalam sosial keagamaan. Di sinilah Ma'had DQWI mempunyai peran guna mencapai kepada sesuatu tujuan yang lebih baik.

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis yaitu pendekatan yang mengkaji tentang hubungan sosial antara individu yang satu dengan individu yang lain, individu dengan kelompok atau sebaliknya. Ilmu sosiologi juga digunakan untuk mengetahui sejauhmana peran dan pengaruh dari suatu institusi terhadap perkembangan komunitas yang mengitarinya.²¹

Dengan pendekatan tersebut diharapkan mampu mempelajari kehidupan dan perilaku masyarakat yang ada di Kepek. Dengan pendekatan ini diharapkan pula dapat memberikan banyak informasi yang berkaitan dengan penelitian tentang Ma'had DQWI (Studi Sejarah Perkembangan dan Pengaruhnya Di Masyarakat Kepek).

F. Metode Penelitian

Penelitian dan penulisan skripsi ini merupakan penelitian sejarah, karena itu metode yang digunakan adalah metode sejarah, yaitu untuk mengkaji dan menganalisis permasalahan dengan lebih mengutamakan perspektif masa lampau dari objek yang diteliti.²² Adapun langkah-langkah yang ditempuh berdasarkan metode sejarah sebagai berikut:²³

1. Pengumpulan data (Heuristik)

²¹ Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: 1992), hlm. 4.

²² Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah* Terj. Nugroho Notosusanto (Jakarta: UI Press, 1985), hlm. 19.

²³ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1995), hlm. 12.

Tahapan ini adalah tahapan pengumpulan data atau kepustakaan sejarah yang relevan dengan objek penelitian²⁴ yaitu mencari data-data primer maupun skunder tentang sejarah, seperti buku-buku, dokumen, majalah dan artikel.

Teknik pengumpulan data tersebut dilakukan melalui:

a. Observasi

Metode pengumpulan data dengan cara mengulas dan mencatat secara sistematis kejadian atau fenomena yang sedang diteliti.²⁵ Penulis menggunakan metode ini sebagai sarana pokok, hal ini disebabkan karena metode ini sebagai langkah awal untuk mendapatkan data serta untuk mengetahui secara langsung keadaan yang sebenarnya dan terkini dari obyek yang diteliti, baik lingkungan ma'had/pesantren maupun pengaruh dan responnya masyarakat sekitar.

b. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pedoman berupa pertanyaan yang diajukan langsung kepada objek untuk mendapatkan respon secara langsung,²⁶ di mana interaksi yang terjadi antara pewawancara dengan objek penelitian ini

²⁴ *Ibid.*, hlm. 96.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 125.

²⁶ Noeng Muhamdijir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hlm. 104.

menggunakan interview bentuk terbuka sehingga dapat diperoleh data yang lebih luas dan mendalam.²⁷

Wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara bebas terpimpin, sehingga jawaban yang diperoleh lebih terarah. Wawancara di sini dilakukan langsung dengan pendiri pondok, pengasuh pondok, pengurus pondok, santri, tokoh masyarakat serta warga masyarakat di sekitar pondok. Metode ini dilakukan untuk memperkuat data-data yang penulis kumpulkan dari metode-metode lainnya.

c. Dokumentasi

Metode untuk mencari data mengenai hal atau variabel yang dapat dijadikan sebagai informasi untuk melengkapi data-data penulis, baik data primer maupun skunder, sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk mengkaji dan menafsirkan.²⁸ Metode ini digunakan untuk mengetahui data perkembangan jumlah santri, aktivitas santri setiap hari, susunan pengurus pesantren dan yang lainnya.

2. Kritik Sumber (Verifikasi)

Setelah data terkumpul penulis melakukan kritik sumber, dalam proses ini penulis menyeleksi apakah data itu akurat atau tidak, baik dalam segi bentuk maupun isinya, sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Bila sumber itu merupakan sumber tertulis, maka perlu diteliti dari segi fisik

²⁷ Laxy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda, 2001), hlm. 137.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 236.

dan isinya. Apabila sumber itu dari sumber lisan, maka penulis mencari informasi yang tidak hanya pada satu saksi, artinya sumber lisan harus didukung oleh saksi berantai. Dengan langkah ini diharapkan dapat diperoleh data yang valid dan kredibel, yaitu penelusuran yang berdasarkan proses dalam kesaksian.²⁹

3. Penafsiran Sejarah (Interpretasi)

Interpretasi adalah penafsiran data yang diseleksi melalui kritik dan menganalisisnya dengan menggunakan pendekatan sosiologis untuk melihat segi-segi sosial peristiwa yang dikaji seperti golongan mana yang berperan, serta nilai-nilai dan bagaimana hubungan dengan golongan lain.³⁰

Dalam tahap ini penulis berupaya menganalisis peristiwa-peristiwa sejarah sesuai data yang telah terkumpul, dengan tujuan agar dapat menguasai bahasan atau masalah yang dibahas. Selanjutnya penulis mengadakan sintesis sebagai penyatuan data yang telah diperoleh sesuai dengan kerangka penulisan. Tahap ini dimaksudkan untuk mencari runtutan peristiwa sejarah sehingga menjadikan rangkaian cerita sejarah yang tak terputus.

4. Penulisan Sejarah (Historiografi)

Setelah selesai melakukan kritik dan ditemukan data yang benar-benar otentik kemudian penyusun memaparkan data yang masih bersifat

²⁹ Dudung Abdurahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 58-63.

³⁰ Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: Gramedia, 1993), hlm. 4.

fragmentaris tersebut ke dalam sebuah tulisan. Untuk memberikan keterangan dan penjelasan kepada pembaca dengan hasil penelitian tentang Ma'had DQWI (Studi Sejarah Perkembangan dan Pengaruhnya di masyarakat Kepek).

G. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan skripsi diperlukan suatu rangkaian yang sistematis, karena dalam pembahasan tersebut tentu akan berkaitan satu dengan yang lain, maka untuk mencapai hasil yang maksimal diperlukan sistematika pembahasan yang disajikan dalam bentuk bab-bab, adapun sistematika pembahasan tersebut adalah:

Bab I, Pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan secara umum mengenai isi skripsi.

Bab II, menjelaskan gambaran umum desa kepek. Bab ini membahas keadaan desa Kepek meliputi: letak geografis, kondisi ekonomi dan sosial-budaya, dan sosial-keagamaan. Hal ini dimaksudkan untuk dapat mengetahui berbagai latar belakang kondisi masyarakat desa Kepek.

Bab III, membahas mengenai Dinamika Ma'had DQWI antara lain: pertama periode perintisan yang meliputi latar belakang berdirinya dan tujuan dasar Ma'had DQWI, kedua periode pendirian antara lain yaitu sosok

kyai/pengasuh dan struktur organisasi, yang ketiga periode pengembangan yang termasuk program pengajaran dan sarana prasarana. Bab ini dimaksudkan untuk mengetahui keberadaan Ma'had DQWI.

Bab IV, pengaruh dan respon masyarakat terhadap Ma'had DQWI, meliputi pengaruh Ma'had DQWI di masyarakat di bidang sosial-keagamaan, bidang ekonomi, dan bidang sosial-budaya, serta respon masyarakat terhadap ma'had/pesantren. Bab ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pesantren di masyarakat dan bagaimana tanggapan masyarakat.

Bab V, bab terakhir adalah bagian penutup yang merupakan bagian akhir dari penulisan ini. Dalam bagian penutup ini diuraikan mengenai kesimpulan, dan saran dari penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian terhadap sejarah perkembangan dan pengaruh Ma'had DQWI terhadap masyarakat, serta setelah melakukan analisis terhadap data-data yang penulis peroleh dari penelitian tersebut, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Desa Kepek yang merupakan daerah penelitian ini, merupakan sebuah desa yang terletak di derah pegunungan yang tanahnya cukup subur untuk ditanami berbagai macam buah. Dari segi keagamaan, masyarakat desa Kepek merupakan masyarakat yang agamis/religius, hal ini didukung dengan adanya pondok pesantren, dan dari segi budaya, masyarakat desa Kepek masih membudayakan tradisi gotong royong dan terdapat aktivitas-aktivitas sosial baik organisasi sosial maupun media kesenian.

Ma'had DQWI didirikan pada tahun 1999 oleh beberapa tokoh masyarakat yaitu: KH. Nawawi Abdul Aziz (Pengasuh pondok pesantren an-Nur Bantul), KH. Asyhari Marzuqi (Pengasuh pondok pesantren Nurul Ummah Kotagede), Drs. Mustaid, M. Pd, KH. Haris Masduki, serta KH. Habib Wardani. Adapun sebagai pengasuhnya yaitu KH. Haris Masduki beserta istrinya Ny. Wardah Nawawi. Kurang dari sepuluh tahun pesantren ini berkembang sangat pesat. Berdirinya pesantren tidak terlepas dari jamaah pengajian yang ada di sekitar.

Berbagai macam kegiatan yang diadakan oleh pesantren ini membawa pengaruh yang positif terhadap masyarakat yaitu di bidang keagamaan, sosial-budaya dan ekonomi. Pengaruh pesantren di bidang keagamaan yaitu dapat menimbulkan semangat dan cinta agama masyarakat untuk lebih memahami arti esensi dan misi ajaran Islam secara mendalam, di bidang ekonomi yaitu telah banyak masyarakat yang terbantu perekonomiannya melalui pertanian dan peternakan yang dikembangkan oleh pesantren, dan di bidang sosial-budaya pengaruh budaya yang berkembang di pesantren ini sangat banyak dampaknya terhadap masyarakat sekitar, terutama budaya yang bernaaskan Islam. Hal ini nampak dalam perilaku masyarakat yang ada di sekitar seperti cara berpakaian dan berperilaku baik di kalangan santri ataupun masyarakat.

B. Saran

Setelah mengamati langsung mengenai perkembangan dan pengaruh pesantren di masyarakat, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- Ma'had DQWI sebagai lembaga pendidikan di desa Kepek mempunyai peran besar terhadap kehidupan masyarakat Kepek dan sekitarnya, maka perlu adanya peningkatan kerjasama yang baik dengan masyarakat
- Pesantren sebagai lembaga pendidikan mempunyai tanggung jawab untuk mencerdaskan masyarakat yang ada di lingkungan pesantren tersebut. Dengan aktivitas selanjutnya, pesantren Darul Qur'an wal Irsyad sebaiknya terus berkembang dalam proses pendidikannya dan terus membina agar kita umat Islam senantiasa berpegang teguh dan mampu

membentengi diri dari kerusakan moral dan arus budaya asing yang destruktif.

- Untuk pengasuh dan pengurus teruslah meningkatkan kualitas belajar mengajar di pesantren Darul Qur'an wal Irsyad, dengan cara meningkatkan sarana dan fasilitas yang lebih memadahi, sehingga banyak masyarakat yang berminat untuk memondokkan putra-putrinya di pesantren ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Suharto. "Pesantren Mencari Identitas dalam arus Modernisasi". Artikel dalam majalah *HIMAH*, no. 35/XII/1988.
- Ahmad Sumpeno. *Pembelajaran Pesantren Suatu Kajian Komperatif*. TK: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2003.
- BP-7 Pusat. *UUD' 45, P4 dan GBHN*. Jakarta: BP-7 Pusat, 1990.
- Darmansyah, dkk. *Ilmu Budaya Dasar*. Surabaya: Usaha Nasional, 1986.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: Toha Putra, 1989.
- _____. *Pola Pengembangan Pondok Pesantren*. Jakarta: 2003.
- _____. *Pola Pembelajaran di Pesantren*. Jakarta: 2003.
- Djamaluddin dan Abdullah Aly. *Kapita Sekitar Pendidikan Islam*. Bandung: Pusaka Setia, 1998.
- Dudung Abdurahman. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana, 1999.
- Ensiklopedi Nasional Indonesia, jilid 13. Jakarta: Cipta Adi Pusaka, 1990.
- Gottschalk, Louis. *Mengerti Sejarah*. Terj. Nugroho Notosusanto. Jakarta: UI Press, 1985.
- Ibnu Khaldun. *Filsafat Islam Sejarah*, terj, Mukti Ali. Jakarta: Tinta Mas, 1962
- Ismail SM (ed). *Dinamika Pesantren dan Madrasah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- J. W. M. Bekker sj. *Filsafat Kebudayaan sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Kanisius, 1984.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Budaya, 1999.
- Laxy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda, 2001.
- Manfred Ziemeck, *Pesantren dalam Perubahan Sosial*. Jakarta: LP3ES, 1986.
- Mayor Polak. *Sosiologi Pengantar Ringkas*. Jakarta: Ikhtiar, 1974.

- M. Affan Hasyim. *Menggagas Pesantren Masa Depan: Geliat Suara Santri untuk Indonesia Baru*. Yogyakarta: Qirtas, 2003.
- M. Dawam Rahardjo (ed.). *Pesantren dan Pembaharuan*. Jakarta: LP3ES, 1974.
- Muhammad Bahri Ghazali. *Pesantren Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: CV Prasasti, 2003.
- Noeng Muhamadir. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998.
- Sarjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press, Cet IX, 1988.
- Sartono Kartodirdjo. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: 1992.
- Skripsi* Ariyanti. “Aktivitas Pondok Pesantren dalam Pembentukan Akhlak Mulia pada Santri Ma’had DQWI Gunung Kidul”. Jurusan Pendidikan agama Islam Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Yogyakarta, 2005.
- Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: CV. Rajawali, Cet. IX, 1988.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Bina Aksara, 1989.
- Suismanto. *Menelusuri Jejak Pesantren*. Yogyakarta: Alief Press, 2004.
- Taufik Abdullah dan M. Rusli Karim. *Metodologi Penelitian Agama Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1989.
- Thomas FO’ Dea. *Sosiologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo, 1995.
- Zamakhsyari Dhofier. *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES, 1982.

DAFTAR INFORMAN

No.	Nama	Pekerjaan	Usia	Alamat
1.	KH. Drs. Ahmad Haris Masduki	Pengasuh Pesantren Darul Qur'an wal Irsyad	38 tahun	Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunung Kidul
2.	Yudha Setia Perdana	Santri	26 tahun	Wonokromo I Pleret, Bantul, Yogyakarta
3.	Suparman	Perangkat Desa (Kadus)	37 tahun	Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunung Kidul
4.	Sri Lestari	Perangkat Desa (Lurah)	—	Jeruk RT. 02 RW. 10, Kepek, Wonosari, Gunung Kidul
5.	Asti Dwi Astuti	Pelajar (santri)	17 tahun	Menggoran, Bleberan, Playeh, Gunung Kidul
6.	Dwi Fitriani	Pelajar (santri)	19 tahun	Getas, Playen, Gunung Kidul
7.	Ari Purnomo	Mahasiswa sekaligus pengurus.	—	Gunung Kidul
8.	Sukiman	Ketua RT. 3 Ledoksari	—	Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunung Kidul
9.	Ahmad Zainuddin	Santri (pengurus)	23 tahun	Gunung Kidul

TENAGA PENGAJAR
PESANTREN DARUL QUR'AN WAL IRSYAD TAHUN 2005/2006

No.	Nama	Jabatan	Ijazah	Mata Pelajaran
1.	KH. Drs. Ahmad Haris Masduki	Pengasuh	S1	- Al Qur'an - Ilmu hadits
2.	Wardah Nawawi, SP.	Pengasuh	S1	- Al Qur'an
3.	Zudi Rahmanto, M. Ag.	Kabag. Kurikulum	S2	- Ushul Fiqh
4.	Drs. M. Yusuf AR, M. Ag.	Ustadz	S2	- Fiqh
5.	Ali Mas'udi, S.Ag.	Ustadz	S1	- Sharaf - Tauhid
6.	Risdiyanto	Ustadz	S1	- Nahwu
7.	Drs. Sya'ban Nurani	Ustadz	S1	- Tarikh
8.	Muthahar Abbas, S.Ag., MA.	Ustadz	S2	- Tajwid - Tarikh
9.	Umar Faruq	Ustadz	SMA	- Nahwu
10.	Muhammad Salman	Ustadz	D2	- Fiqh
11.	Syukron	Ustadz	SMP	- Sharaf
12.	Ari Purnomo, A. Ma.	PJ. Paket C	D2	- Bhs. Arab
13.	Kholid Musthofa, S. Pd. I	-	S1	- Fiqh
14.	Masruchan	Sie. Keamanan	SMK	- Tajwid - Juz' Amma
15.	Dwi Fitriani	-	SMA	- Guru TPQ
16.	Nurhayati	-	SMA	- Guru TPQ
17.	Ani Laila	-	SMA	- Guru TPQ

DATA JUMLAH SANTRI TAHUN 1999-2006

No.	Tahun	Jenis Kelamin		Jumlah
		Putra	Putri	
1.	1999	25	15	40
2.	2000	56	28	84
3.	2001	58	34	92
4.	2002	65	34	99
5.	2003	59	41	100
6.	2004	70	40	110
7.	2005	65	38	103
8.	2006	67	43	110

JUMLAH SANTRI MENURUT KATEGORI DAERAH TAHUN 2006

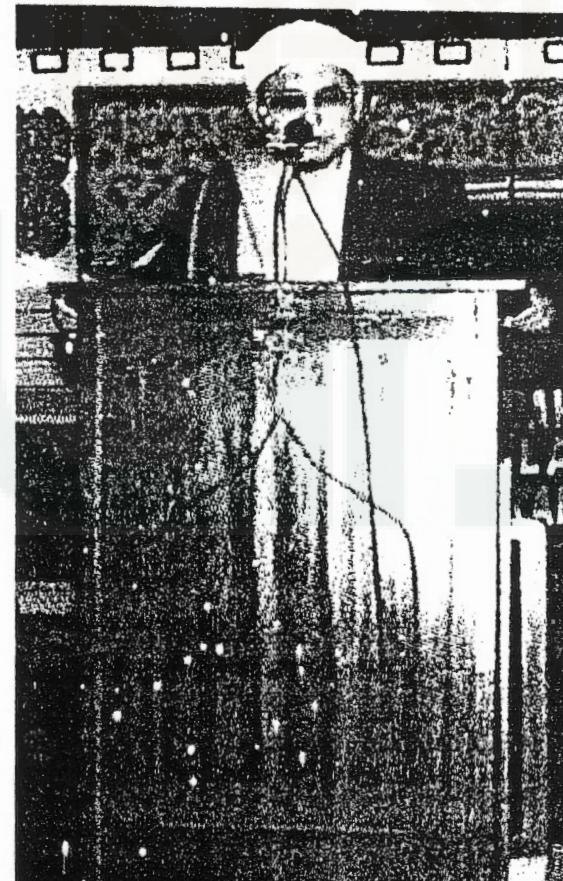
No.	Asal Daerah	Jenis Kelamin		Jumlah
		Putra	Putri	
1.	Luar Propinsi	10	3	13
2.	Dalam Propinsi, luar kabupaten	12	1	13
3.	Dalam kabupaten	47	37	84
	Jumlah	69	41	110

Prestasi yang diraih oleh para santri pesantren Darul Qur'an wal Irsyad:

1. Juara III Tafsiril Qur'an Putri DIY 2000.
2. Juara II Tahfidz 5 juz dan Tilawah Putri STQ Proinsi 2001.
3. Juara II Kategori Hadroh Festifal Sholawat se Gunung Kidul.
4. Juara III Tartil Qur'an PETASA RMI 2003.
5. Juara II MTQ tingkat Propinsi 2003 (putra).
6. Juara I Musabaqoh Syahril Qur'an 2003.
7. Juara I Sholawat Gebyar Cinta Rasul 1423 se Gunung Kidul.
8. Juara II Takbir Keliling PKBRI Wonosari 2003.
9. Juara II Qira'atul Qutub remaja PETASA 2003.
10. Juara I Qira'atul Qutub anak-anak PETASA 2003.
11. Juara II Kaligrafi PETASA 2003.
12. Juara I CCA PETASA 2003.
13. Juara I lomba pidato bahasa Indonesia 2003.
14. Juara I Sepak bola PETASA 2003.
15. Harapan I Festival Hadroh se DIY dan Jateng 2003.
16. Juara III senam putrid POSPEDA Propinsi DIY 2004.
17. Juara III Puitisasi Al Qur'an
18. Juara II Festival sholawat II se Jateng DIY 2004.
19. Tropy bergilir PETASA.
20. Tropy bergilir Festival Sholawat se kabupaten Gunung Kidul kategori Hadroh 2005.



Pengasuh bersama Guru Beliau K.H Nawawi Abdul Azis



Mauidzoh Hasanah dalam Acara Pengajian Akbar di Pondok Pesantren Darul Qur'an Wal Irsyad



Pengasuh bersama Guru Beliau Prof. Dr. Sayyid Muhammad Alawy Al Maliky Al Hasani (Alm)



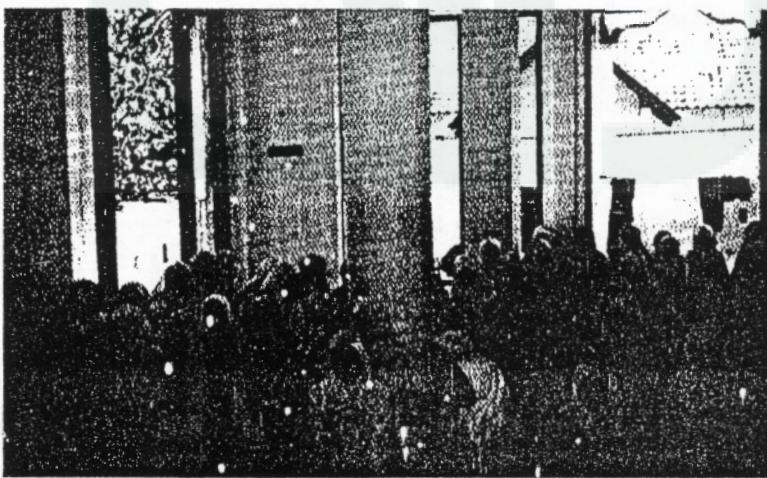
Pengasuh bersama Guru Beliau Syeikh Muhammad 'Ali Ashobuny



Suasana Upacara Peletakan Batu Pertama Pembangunan Mesjid Darul Qur'an Wal Irsyad



Praktik Manasik Haji dan Pendampingan ibadah Haji (BPIH) Darul Qur'an



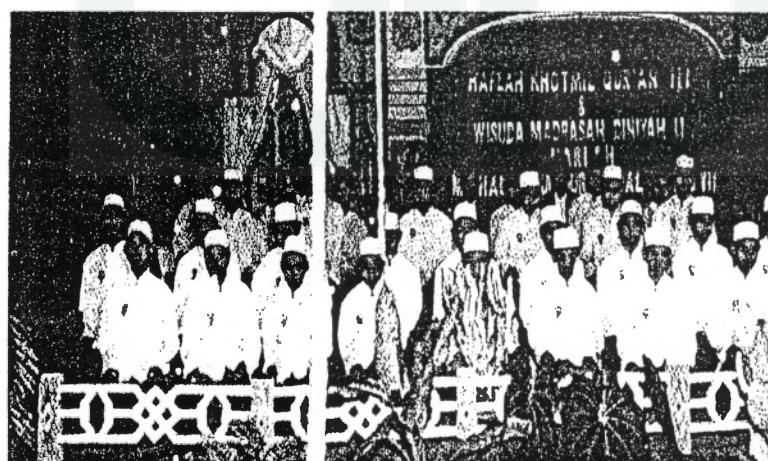
Program Pesantren Ramadhan yang diikuti oleh masyarakat umum dan siswa siswi dari berbagai sekolah di kabupaten Gunungkidul



Drs. H. Mustangid, MPd., sesepuh PP. Darul Qur'an Wal Irsyad memberikan sambutan pada acara peresmian IPAL.



Santri bersama masyarakat bergotong royong membangun sarana prasarana Pondok Pesantren



Haflah Khotmil Qur'an. Wisuda Madrasah Diniyah & Peringatan Harlah Pondok Pesantren Darul Qur'an Wal Irsyad



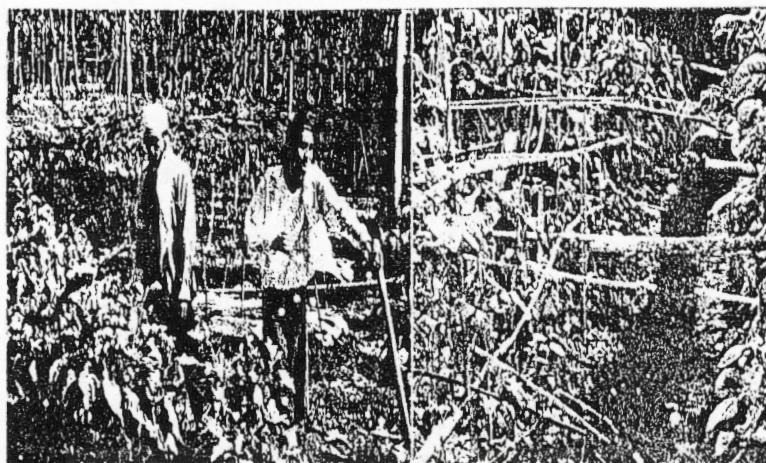
Sebagian Dewan Asatidz Madrasah Diniyah Abdullah bin Mas'ud Pondok Pesantren Darul Qur'an Wal Irsyad bersama pengasuh



Guru dan karyawan SMK Darul Qur'an



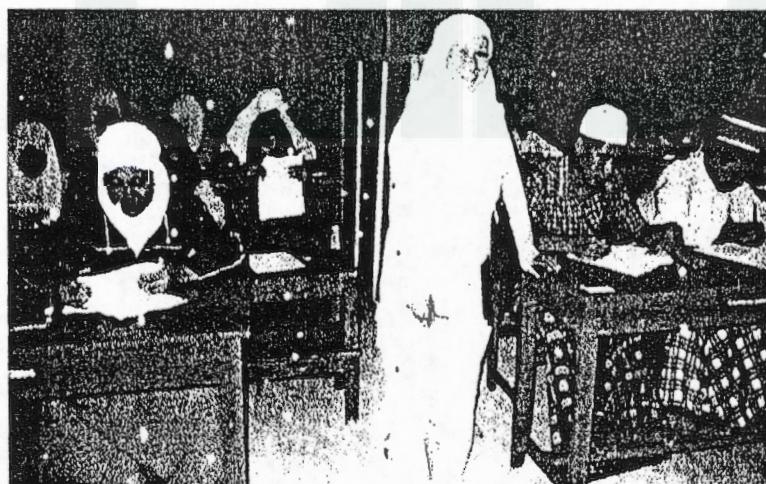
Jami'iyyah Hadroh Syawariqul Anwar Pondok Pesantren Darul Qur'an Wal Irsyad bersama Ashfal Maula & Sholeh Elham dari Kudus



Pertanian Santri yang dikembangkan di Pondok Pesantren Darul Qur'an Wal Irsyad

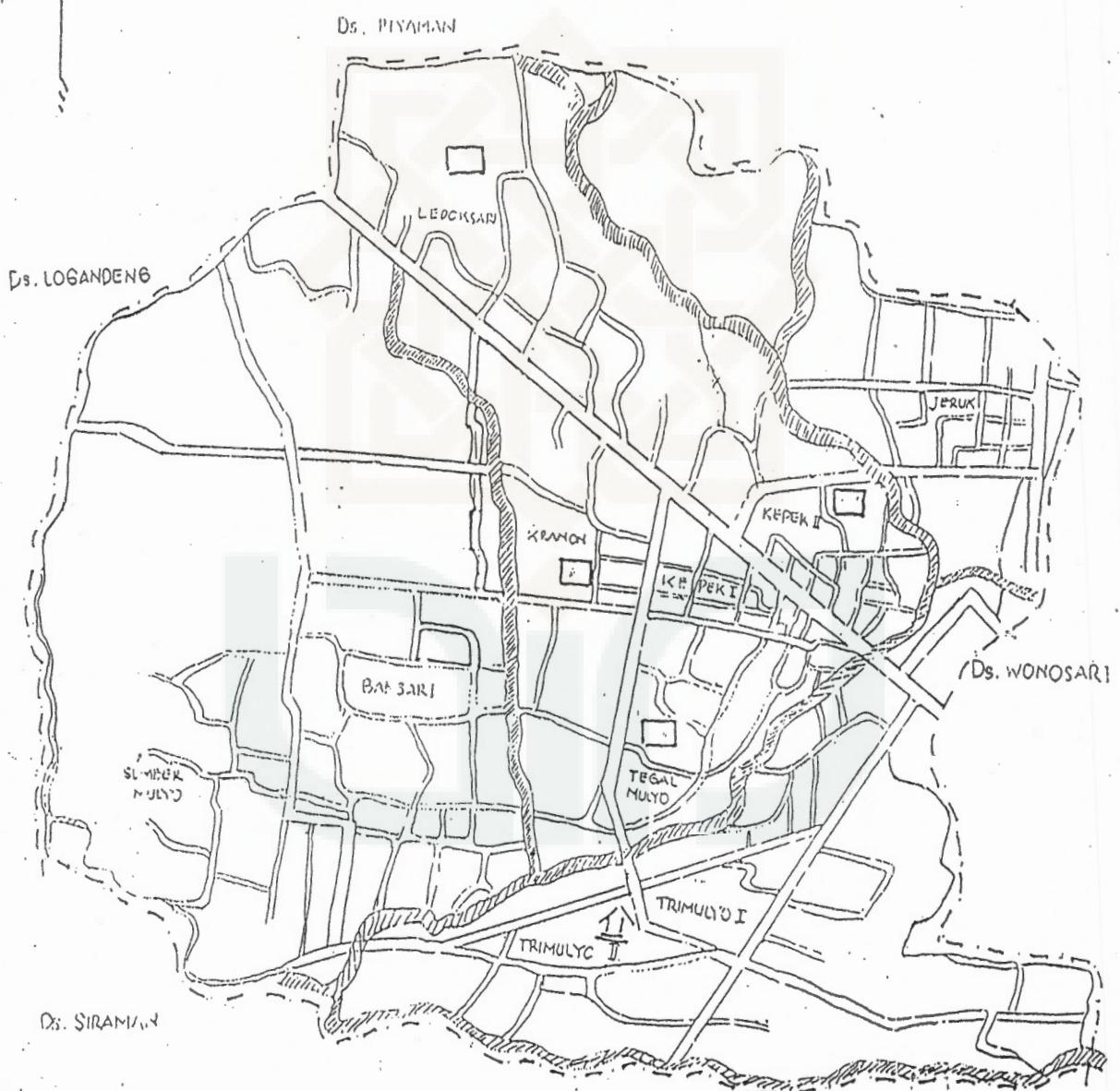


Drs. KH. A. Khris Masduki (Pengasuh Pesantren) bersama Drs. H. Mustangid, MPd. (Ketua Yayasan) Darul Qur'an Wal Irsyad dan H. Slamet Yulihananto (Wakif tanah dan bangunan pertama untuk Pondok Pesantren)



Suasana Kegiatan Belajar Mengajar pada Program Wajar Dikdas 9 tahun di Pondok Pesantren

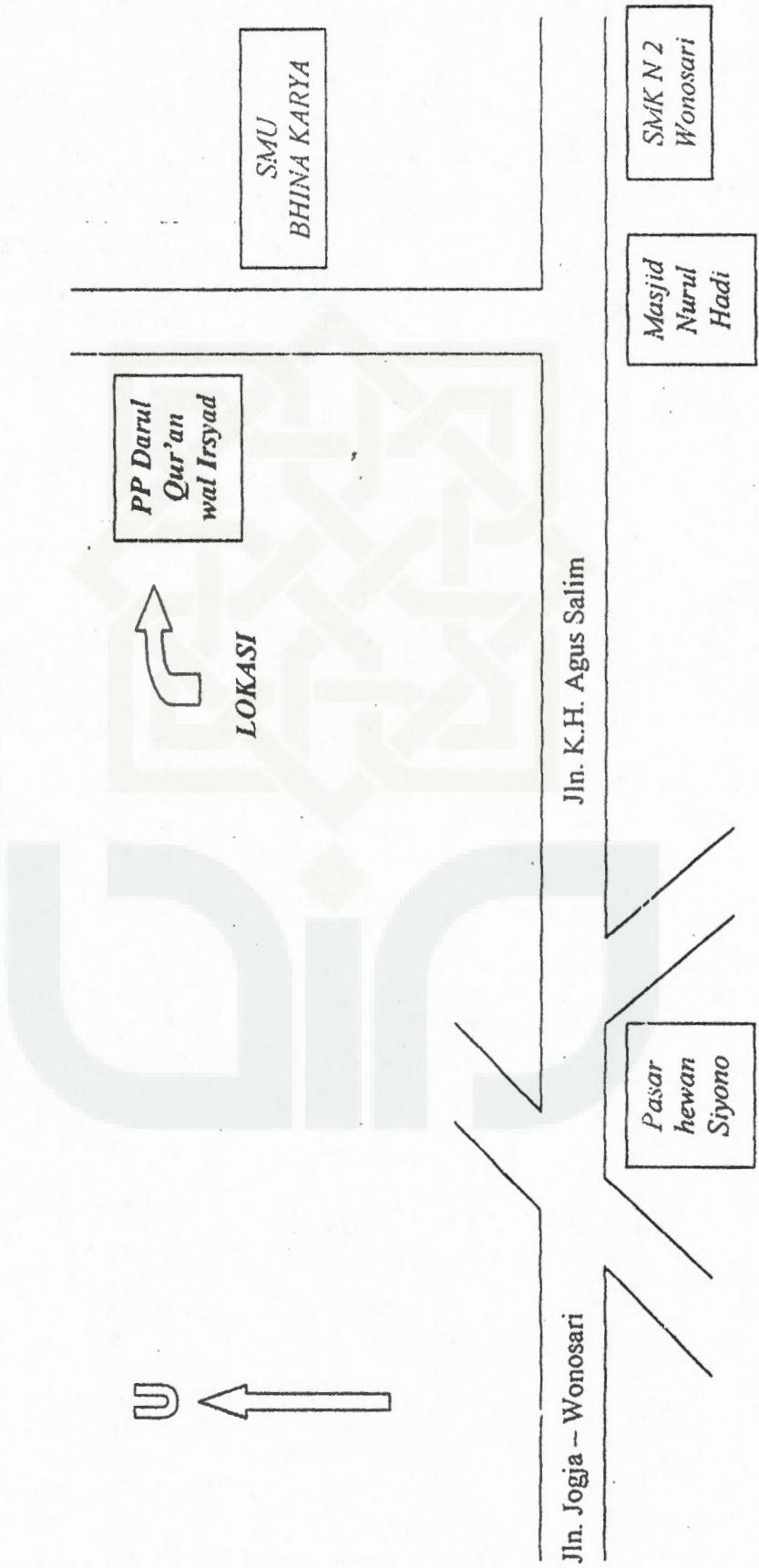
PROGRAM PENGEMBANGAN KECAMATAN	PROVINSI DIJU KABUPATEN GUNUNG KIDUL KECAMATAN WONOSARI
	DESA
JENIS PRASARANA	LOKASI
JUDUL GAMBAR	Peta Desa
Dibuat Oleh:	T P K Kartoteknik
Diperiksa Oleh:	Ir. Ismawanto FT Drs. Winarso FK
Disetujui	Ir. Ide Sasongko KMT IR. Riwanto Sigit KM Kab
	Mengetahui
	M. Firdaus JH F. JOK



- KETERANGAN :
- : Batas Desa
 - : Balai Desa
 - : Sungai
 - : Lokasi Kegiatan SPP PPK 2006

DENAH LOKASI

PONDOK PESANTREN DARUL QUR'AN WAL IRSYAD
LEDOKSARI KEPERI WONOSARI GUNUNGKIDUL



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : K.H. Ahmad Haris Masduki
TTL : GK, 17-03-1969
Pekerjaan : Pengasuh PPDQWI
Alamat : Ledok Sari, Kepek, Wonosari, GK.

Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa saudari:

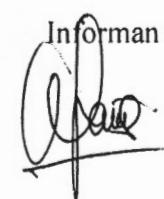
Nama : Aini Hidayati
Mahasiswa : UIN Sunan Kalijaga
NIM : 02121017
Alamat : Ds. Babalan 03/01, Kec. Wedung, Kab. Demak 59554.

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya untuk mendapatkan data-data sejarah yang berhubungan dengan skripsinya yang berjudul "Pondok Pesantren Darul Qur'an wal Irsyad (Studi Sejarah Perkembangan dan Pengaruhnya di Masyarakat Ledok Sari, Kepek, Wonosari, Gunung Kidul 1999-2006)" pada tanggal, 20-05-2007, bertempat di

Demikian surat keterangan bukti wawancara saya buat, semoga data-data yang telah saya berikan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 20-05-2007

Informan



()

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juparman
TTL : 6K 22-06-1970
Pekerjaan : Perangkat Desa
Alamat : Ledok Sari

Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa saudari:

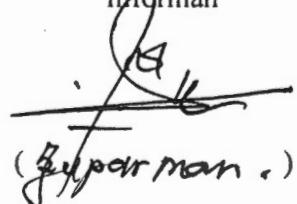
Nama : Aini Hidayati
Mahasiswa : UIN Sunan Kalijaga
NIM : 02121017
Alamat : Ds. Babalan 03/01, Kec. Wedung, Kab. Demak 59554.

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya untuk mendapatkan data-data sejarah yang berhubungan dengan skripsinya yang berjudul "Pondok Pesantren Darul Qur'an wal Irsyad (Studi Sejarah Perkembangan dan Pengaruhnya di Masyarakat Ledok Sari, Kepek, Wonosari, Gunung Kidul 1999-2006)" pada tanggal, 09-04-2007, bertempat di Rutan Desa Kepek.

Demikian surat keterangan bukti wawancara saya buat, semoga data-data yang telah saya berikan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 09 -April -2007

Informan



(Juparman)

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juparman
TTL : 6K 22-06-70.
Pekerjaan : Perangkat desa.
Alamat : Ledoksono

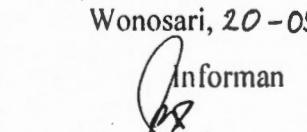
Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa saudari:

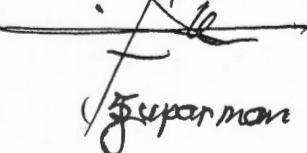
Nama : Aini Hidayati
Mahasiswa : UIN Sunan Kalijaga
NIM : 02121017
Alamat : Ds. Babalan 03/01, Kec. Wedung, Kab. Demak 59554.

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya untuk mendapatkan data-data sejarah yang berhubungan dengan skripsinya yang berjudul "Pondok Pesantren Darul Qur'an wal Irsyad (Studi Sejarah Perkembangan dan Pengaruhnya di Masyarakat Ledoksono, Kepek, Wonosari, Gunung Kidul 1999-2006)" pada tanggal, 20-05-2007, bertempat di Ledoksono, Kepek.

Demikian surat keterangan bukti wawancara saya buat, semoga data-data yang telah saya berikan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 20-05-2007

 Informan

 Juparman

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asti Dwi Astuti
TTL : Gl, 08 Februari 1990
Pekerjaan : Pelajar (Santri)
Alamat : Menggoran, Bleberan, Player, Gunungkidul

Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa saudari:

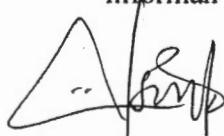
Nama : Aini Hidayati
Mahasiswa : UIN Sunan Kalijaga
NIM : 02121017
Alamat : Ds. Babalan 03/01, Kec. Wedung, Kab. Demak 59554.

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya untuk mendapatkan data-data sejarah yang berhubungan dengan skripsinya yang berjudul "Pondok Pesantren Darul Qur'an wal Irsyad (Studi Sejarah Perkembangan dan Pengaruhnya di Masyarakat Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunung Kidul 1999-2006)" pada tanggal, 07 - 01 - 2007, bertempat di **PP. Darul Qur'an wal Irsyad**

Demikian surat keterangan bukti wawancara saya buat, semoga data-data yang telah saya berikan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 07- Januari -07

Informan



(Asti Dwi Astuti)

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yudha Setia Perdana
TTL : Cirebon, 11 Juli 1981
Pekerjaan : Wirausaha
Alamat : Wonokromo I Pleret Bantul Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa saudari:

Nama : Aini Hidayati
Mahasiswa : UIN Sunan Kalijaga
NIM : 02121017
Alamat : Ds. Babalan 03/01, Kec. Wedung, Kab. Demak 59554.

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya untuk mendapatkan data-data sejarah yang berhubungan dengan skripsinya yang berjudul "Pondok Pesantren Darul Qur'an wal Irsyad (Studi Sejarah Perkembangan dan Pengaruhnya di Masyarakat Ledok Sari, Kepek, Wonosari, Gunung Kidul 1999-2006)" pada tanggal , bertempat di

Demikian surat keterangan bukti wawancara saya buat, semoga data-data yang telah saya berikan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari,

Informan

(Yudha . S . P)

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Fitriyani
TTL : BK 11 - Mei 88
Pekerjaan : Pelajar
Alamat : Datar Plaza Gunung Kidul

Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa saudari:

Nama : Aini Hidayati
Mahasiswa : UIN Sunan Kalijaga
NIM : 02121017
Alamat : Ds. Babalan 03/01, Kec. Wedung, Kab. Demak 59554.

Benar-benar telah mengadakan wawancara dengan saya untuk mendapatkan data-data sejarah yang berhubungan dengan skripsinya yang berjudul "Pondok Pesantren Darul Qur'an wal Irsyad (Studi Sejarah Perkembangan dan Pengaruhnya di Masyarakat Ledok Sari, Kepek, Wonosari, Gunung Kidul 1999-2006)" pada tanggal, 07 - 01 - 2006 , bertempat di

Demikian surat keterangan bukti wawancara saya buat, semoga data-data yang telah saya berikan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 07 - 01 - 2006

Informan



(Dwi Fitriyani)

No. : 03.228

DEPERTEMEN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA



PIAGAM MADRASAH DINIYAH

Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
dengan ini menyatakan bahwa :

- | | |
|-----------------------------|------------------------------------|
| 1. Nama | : ABDULLAH BIN MAS'UD |
| 2. Alamat, Jalan, Pedukuhan | : Jl. Cempaka no.17 |
| Desa | : Ledokasari |
| Kecamatan | : Keprek |
| Kabupaten | : Wonosari |
| Propinsi | : Gunungkidul |
| 3. Didirikan pada | : Daerah Istimewa Yogyakarta |
| Oleh | : 1 Juli 2003 |
| | : Pengurus Madin Abdullah Bin Mas' |

Telah terdaftar sebagai Madrasah Diniyah, di lingkungan Departemen Agama
Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Yogyakarta, 9 September 2003



No. : D. 99127

**DEPARTEMEN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA**



PIAGAM PONDOK PESANTREN

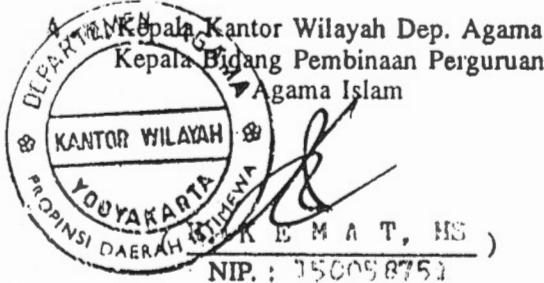
Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Daerah Istimewa Yogyakarta
dengan ini menyatakan bahwa :

1. N a m a : PP. DARUL QUR'AN WAL IRSYAD
2. Alamat, Jalan, Pedukuhan: Ledokssari

D e s a : Kepek
Kecamatan : Wonosari
Kabupaten : Gunungkidul
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
3. Didirikan pada : Tahun 1999
Oleh : KH. Drs. Ahmed Haris Masduki

telah terdaftar sebagai PONDOK PESANTREN di lingkungan Departemen
Agama Daerah Istimewa Yogyakarta.

Yogyakarta, 28 Desember 1999



Nomor :

DEPARTEMEN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

PIAGAM

NOMOR : 003/2002.....

Atas nama Menteri Agama Republik Indonesia dengan ini
Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Gunungkidul
memberikan PIAGAM TERDAFTAR kepada Pondok Pesantren :

Nama	: DARUL QUR'AN WAL IRSAD
Nomor Statistik Pesantren	: 5.12.340.308.016
Alamat	: Jalan Ledok Sari RT 03/24
Desa	: Kepek
Kecamatan	: Wonosari
Kabupaten	: Gunungkidul
Propinsi	: D I Yogyakarta
Penyelenggara/Yayasan	: -

Sebagai penyelenggara program wajib belajar pendidikan dasar sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Menteri Agama Nomor : I/U/KB/2000 dan MA/86/2001 tentang Pondok Pesantren Salafiyah sebagai Pola Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun.

Kepada lembaga bersangkutan diberikan hak menurut hukum, untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran.

Wonosari, 1 Mei 2002.....

Kepala Kantor

Departemen Agama Kabupaten Gunungkidul

M. SUBUR BA

150 084 766





DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 513949

Nomor : UIN.02/TUA/PP.00.9/344 /2007 Yogyakarta, 1 Maret 2007

Lamp. : -

Perihal : Surat Izin Studi Lapangan

Kepada

Yth.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama : Aini Hidayati
NIM : 02121017
Sem./Jurusan : X/SPI

bermaksud untuk melakukan survey/studi lapangan untuk memperoleh data-data guna menyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Adab di Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul:

PONDOK PESANTREN DARUL QUR'AN WAL IRSYAD (STUDI PERKEMBANGAN DAN PENGARUHNYA DI MASYARAKAT LEDOKSARI, KEPEK, WONOSARI, GUNUNG KIDUL 1999-2006)

Sehubungan dengan itu, kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima dan membantu mahasiswa tersebut dalam usaha mengumpulkan data-data yang diperlukan.

Atas kesediaan dan bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,

Drs. Slamet Supriyadi
NIP. 150192825

Tembusan :

Yth. Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



**PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw : 209-219, 242-247) Fax : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 1621

Membaca Surat : Dekan Fak. Adab-UIN "SUKA" Yk No UIN.02/TUA/PP.00.9/344/2007
Mengingat : Tanggal : 1 Maret 2007 Perihal Ijin Penelitian
1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No 61 Tahun 1983 tentang Pedoman
Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan
Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / 12 /2004 tentang
Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijinkan kepada :

Nama : **AINI HIDAYATI** No. MHSW : 02121017
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Judul : **PONDOK PESANTREN DARUL QUR'AN WAL IRSYAD (STUDI PERKEMBANGAN DAN PENGARUHNYA DI MASYARAKAT KEDOKSARI KEPEK WONOSARI GUNUNG KIDUL 1999-2006)**

Lokasi : Kabupaten Gunung Kidul
Waktunya : Mulai tanggal 13 Maret 2007 s/d 13 Juni 2007

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-kelentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (Sebagai Laporan)
2. Bupati Gunung Kidul c.q Ka. Bappeda;
3. Ka. Karwil Dep. Agama Prop. DIY;
4. Dekan Fak. Adab-UIN "SUKA" Yk;
5. Yang Bersangkutan.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 13 Maret 2007



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070/1024

Membaca Surat
Perihal
Mengingat

Surat Pengajuan Ijin Penelitian
Dari Bapak Adab-UIN "SUKA" Yk.

1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendaftaran Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Ijin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijinkan kepada

Nama

Fakultas / Akademi

Alamat Instansi

Alamat Rumah

Keperluan

Lokasi

Dosen / Pembimbing

Waktunya

Dengan ketentuan

- : AINI RIBAYATI NIK : 06121017
: Adab-UIN "SUKA" Yk.
: Jln. Marsoeki Adisucipto Yk.
: Ds. Babulan Kec. Wedung Kab. Demak.
: Mengajukan ijin penelitian dengan judul :
" PONDOK PESANTREN DARUL CUR'AM WAL IRSYAD (STUDY
PERKEMBANGAN DAN PERGARUH DI MASYARAKAT LEDOK SARI
KEPEK WONOSARI GUNUNGKIDUL TAHUN 1999-2006)"
: Ledokseuri, Keprek, Wonosari Gk.
: ZURROTUL LATIFAH, S, AG, M. Hum.
: Mulai tanggal 13 Maret s/d 13 Juni 2007.
1. Terlebih dahulu memenuhi / melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapatkan petunjuk seperlunya.
 2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.
 3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Gunungkidul).
 4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
 5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
 6. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

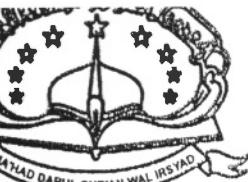
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat suka memberi bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari
Pada tanggal : 06 April 2007



Tembusan kepada Yth.

1. Bapak Bupati Gunungkidul (sebagai laporan)
2. Sdr. Kakan Kesbanglinmas Kab. Gunungkidul
3. Sdr. Ka. Pondok Pesantren Darul Qur'an Wal Irsyad Wonosari Kab. Gk.
4. Sdr. Ka. Desa Ledokseuri, Keprek Wonosari Kab. Gk.
5. Sdr. Dekan Fak. Adab-UIN "SUKA" Yk.



مَحَدُورُ دَارُولْ قُرْآنْ وَالْإِرْسَيْدْ

MA'HAD DARUL QUR'AN WAL IRSYAD

Alamat : Jln. Nusantara 17, Ledok Sari, Kepek, Wonosari,
Gunungkidul, DIY. 55813 (0274) 394370

Nomor : 219 /P/E/MDQI/IV/2007

Wonosari, 20 April 2007

Lamp. :-

Hal : Izin Studi Lapangan

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaaatuh.

Hamidah Lillah Musholliyan wa Musalliman 'Ala Rosulillah.

Selanjutnya, memperhatikan surat dari Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tentang Permohonan Izin Studi Lapangan Nomor : UIN.02/TUA/PP.00.9/344/2007 tertanggal 01 Maret 2007, maka dengan ini Pengasuh Pondok Pesantren Darul Qur'an Wal Irsyad Ledok Sari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul memberikan izin kepada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga :

Nama : Aini Hidayati

NIM : 02121017

Sem./Jurusan : X/SPI

Alamat Rumah : Ds. Babalan, Kec. Wedung, Kab. Demak

Untuk mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Darul Qur'an Wal Irsyad guna menunjang penyusunan skripsi dengan judul : "PONDOK PESANTREN DARUL QUR'AN WAL IRSYAD (Study Perkembangan dan Pengaruhnya di Masyarakat Ledok Sari Kepek Wonosari Gunungkidul Tahun 1999-2006)".

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaaatuh.

Pengasuh Pondok Pesantren

Darul Qur'an Wal Irsyad

1359

Drs. H. A. Kharis Masduki

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Aini Hidayati

TTL : Demak, 26 Januari 1984

Alamat Asal : Ds. Babalan RT. 03 RW. 01 Kec. Wedung Kab. Demak 59554.

Alamat Kost : ASTRI "Tiga Dara, Jl. Bimokurdo 13 Sapan Yogyakarta.

Telp/HP : 08179416543

Nama Ayah : KH. Ahmad Idris (Alm)

Nama Ibu : Hj. Fatimah

Pekerjaan : Pedagang

Alamat : Ds. Babalan RT. 03 RW. 01 Kec. Wedung Kab. Demak 59554

Pendidikan :

1. SD 1 Babalan, Wedung, Demak lulus tahun 1996.
2. MTs Nurul Ittihad Babalan, Wedung, Demak lulus tahun 1999.
3. MA Walisongo Pecangaan, Jepara lulus tahun 2002.
4. UIN Sunan Kalijaga masuk tahun 2002.